JTCSA

JOURNAL OF TRAINING AND COMMUNITY SERVICE ADPERTISI

http://jurnal.adpertisi.or.id/index.php/JTCSA/submissions

Penyuluhan Cara Mendampingi Anak Belajar di Era Covid-19

Nurmi Nonci[1] , Syamsu A. Kamaruddin[2], Andi Burchanuddin[3], Muhammad Masdar[4]

1. Sosiologi, FISIP Universitas Bosowa Makassar, Indonesia
2. Administrasi Pendidikan, FIP Universitas Negeri Makassar, Indonesia
3. Sosiologi, FISIP Universitas Bosowa Makassar, Indonesia
4. PPKN, STKIP Cokroaminoto, Pinrang, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel
Diterima Oktober 2021
Disetujui Nopember 2021
Dipublikasi Nopember 2021

Abstrak

Dimasa pandemi Covid-19, peran orang tua mendampingi anak belajar mengalami intensitas tinggi. Peran guru di sekolah dikembalikan kepada orang tua di rumah. Hal ini berdampak pada terganggunya jadwal lain ibu rumah tangga yang sudah terbiasa mereka lakukan. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan wawasan tambahan kepada ibu rumah tangga di Kelurahan Katimbang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar dalam mendampingi anak-anak mereka di rumah belajar. Penyuluhan ini dihadiri oleh sekitar 35 ibu rumah tangga dengan durasi 3 jam. Kegiatan ini berlangsung di aula Kantor Kelurahan Katimbang. Hasil penyuluhan ini memperlihatkan ada tingkat peningkatan wawasan ibu rumah tangga setelah mengikuti penyuluhan. Tidak ada cara lain mengatasi keluhan mereka selain harus menghadapi kenyataan tersebut dan melakukan adaptasi sosial. Kesimpulan yang diperoleh adalah ibu rumah tangga harus meningkatkan wawasan mereka dalam mendampingi anak belajar di rumah dan lebih banyak mengikuti pendidikan parenting baik online maupun offline.

Abstract

.During the Covid-19 pandemic, the role of parents in accompanying children to learn has a high intensity. The role of teachers in schools is returned to parents at home. This has an impact on the disruption of other schedules of housewives that they are used to doing. This counseling aims to provide additional insight to housewives in Katimbang Village, Biringkanaya District, Makassar City in assisting their children in learning homes. This counseling was attended by about 35 housewives with a duration of 3 hours. This activity took place in the hall of the Kaimbang Village Office. The results of this counseling show that there is an increase in the insight of housewives after attending the counseling. There is no other way to deal with their complaints other than having to face this reality and make social adaptations. The conclusion obtained is that housewives must increase their insight in assisting children to study at home and take more parenting education both online and offline.

Keywords:
Ibu rumah tangga, Covid-19, pendampingan anak, belajar di rumah, online-offline.

Alamat Koresponden:

Universitas Bosowa Makassar
Email:nurmi.nonci@universitasbosowa.ac.id

p-ISSN:*2746-xxxx*
e-ISSN: *2775-9342*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 menimbulkan dampak yang dahsyat dalam kehidupan umat manusia di dunia ini. Bidang sosial, ekonomi, pendidikan, hukum, dan sebagainya mengalami kegoncangan. Pasar dan sejenisnya tiba-tiba dibatasi yang merugikan para penjual dan pembeli, rumah ibadah mengalami pembatasan, lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah ditutup pembelajarannya di kelas dan dibawa ke rumah, ruang-ruang publik lainnya pun tidak luput dari pembatasan sosial (Anriani, Kamaruddin, and Harifuddin 2021).

Dalam bidang pendidikan, perubahan sangat dirasakan oleh semua stakeholder pendidikan terutama pihak sekolah, guru, murid, orang tua, bahkan penjual makanan di sekolah. Selama pandemi, tidak ada lagi tatap muka dan interaksi langsung pembelajaran di sekolah dengan alasan apapun. Guru harus mengubah cara mengajar menjadi online. Para guru menggunakan media sosial dalam mengajar seperti Whatsapp, Telegram, dan sebagainya. Mereka juga didukung oleh media pembelajaran online seperti google class, moodle, edmodo (Aji 2020). Pembelajaran tatap muka mempergunakan zoom dan google meet. Guru harus ekstra sigap menyiapkan lebih banyak sarana belajar untuk menunjang kegiatan online tersebut.

Perubahan model belajar anak dari sekolah ke rumah menjadi pembelajaran online berdampak besar terhadap kehidupan rumah tangga. Belajar online membutuhkan beberapa perlengkapan agar bisa mengikutinya seperti telpon seluler android standar, membutuhkan data internet, membutuhkan jaringan internet (Devi and Kumala 2020; Niken Bayu 2020). Bagi keluarga berpenghasilan menengah kebawah, hal ini menjadi persoalan baru ekonomi rumah tangga mereka yang terbatas. Apalagi keluarga tersebut memiliki lebih dari satu anak yang harus menggunakan secara bersamaan gadget untuk belajar dengan kuota data yang terbatas sehingga membutuhkan kesabaran dan kebijaksanaan orang tua menyelesaikannya (Widya, Rifki, and Karmila 2020; Yanuarita and Haryati 2021).

Persoalan lainnya juga muncul setelah dapat melangsungkan pembelajaran online, yaitu orang tua khususnya ibu rumah tangga harus mendampingi anak mereka dalam belajar terutama penyelesaian PR yang diberikan oleh guru. Untuk membantu menyelesaikan PR, orang tua pun harus memiliki pengetahuan yang cukup sehingga mereka juga harus belajar kembali (Adi, Oka, and Wati 2021).

Secara psikologis, persoalan tersebut ditampung oleh kaum ibu yang memang menjalani secara bersama dengan anak-anaknya kegiatan tersebut. Kaum ibu terlibat langsung secara alami dalam semua keseharian anak. Oleh karena itu menjadi hal yang niscaya bila kaum ibu menghadapinya dengan galau dan berlangsung berkepanjangan. Kaum ibu dipusingkan oleh banyak hal jauh sebelum pandemi hingga sekarang ini.

Tingkat stress yang diderita oleh ibu rumah tangga mengkondisikan mereka untuk ‘mengorbankan’ perasaan sendiri meskipun sering terlampiaskan kepada anak-anak secara tidak sadar.

Mencermati persoalan-persoalan tersebut, kegiatan pengabdian untuk membantu kaum ibu mengatasinya sangat tepat. Universitas Bosowa bekerja sama dengan Kelurahan Katimbang menyelenggaran penyuluhan tentang pendampingan anak belajar di masa pandemi Covid-19.

METODE

Pengabdian merupakan bentuk kegiatan yang terfokus pada penerapan ilmu pengetahuan ilmiah di tengah masyarakat. Ilmu pengetahuan yang diterapkan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat secara kontekstual (Halim, Ibrahim, and Zainuddin 2021).

Penyuluhan tentang pendampingan anak belajar di rumah di masa Pandemi Covid-19 dilaksanakan di Aula Kelurahan Katimbang Juni 2021 yang dihadiri oleh sekitar 35 ibu rumah tangga. Mereka inilah yang paling banyak merasakan kendala saat mendampingi anak mereka belajar online.

Sekitar dua pekan sebelum pelaksanaan, diadakan survei tentang kebutuhan masyarakat yang akan dijadikan tema penyuluhan. Berdasarkan hasil survei singkat ditetapkan tema tentang pendampingan anak belajar di masa pandemi Covid.

Hasil survei kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk menetapkan jadwal kegiatan dan menyebarkan surat undangan kepada warga masyarakat agar mengirimkan peserta penyuluhan. Surat undangan ditandatangani oleh lurah setempat.

Pada saat kegiatan berlangsung, peserta yang fix dan tercatat hadir berjumlah 35 orang ibu rumah tangga dan jumlah ini melebihi target peserta yang ditetapkan sejumlah 35 peserta. Selain itu terdapat beberapa kaum ayah yang hadir mendengarkan sekaligus bermaksud menambah wawasan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan kegiatan

   Kegiatan berlangsung pada tanggal 15 Juni 2021 dan acara dibuka tepat pkl. 13 siang. Kegiatan dibuka oleh Kasi Pemerintahan Ibu. Dra. Setiawati, M.Si mewakili lurah Katimbang. Dalam pembukaannya, ia menyampaikan penghargaan kepada nara sumber atas kesediaannya sekaligus sangat berterimakasih kepada para dosen pengabdi yang terjun langsung ke masyarakat mengaplikasikan ilmunya untuk kemajuan masyarakat terkhusus di wilayahnya. Ia juga berterima kasih kepada warga masyarakat yang hadir sebagai peserta karena menghargai upaya pemerintah dalam mengadakan pembinaan dan pelayanan masyarakat.

   Pada sesi penyajian materi inti, nara sumber yang merupakan dosen psikologi membuka materinya dengan cerita-cerita menginspirasi terkait curhat kaum ibu selama pandemi, termasuk persoalan yang dia sendiri alami selama pandemi. Cara ini menarik minat para peserta untuk memperhatikan materi dengan seksama apalagi materinya juga tidak secara formal disampaikan, melainkan rileks, apalagi suasananya siang hari.

Gambar 1: Penyuluhan ibu rumah tangga

Dalam mengatasi persoalan pendampingan anak selama pandemi, nara sumber mengkaji dari dua sudut yaitu pendidikan dan psikologi. Dari aspek pendidikan, orang tua adalah teladan anak dan wajib menunjukkan nilai pendidikan agar anak mengikutinya. Orang tua meski kesal, hal itu tidak boleh

ditinjukkan kepada anak. Memang membutuhkan usaha keras untuk mendidik anak.

Dari aspek psikologi, anak menerima dengan jiwa. Seorang anak kecil yang dimarahi memang diam, tetapi jiwanya terluka dan membekas hingga anak tersebut berkeluarga dan ia akan menurunkannya juga kepada anaknya. Jadi, apa yang diperlihatkan orang tua kepada anaknya merupakan hasil didikannya dari orang tuanya ketika masih kecil.

Gambar 2. Keadaan peserta penyuluhan

Memasuki sesi tanya jawab, peserta sangat antusias berdialog. Mereka menceritakan semua keluhan mereka terutama manajemen waktu yang tidak bisa dikendalikan, keuangan yang membengkak selama pandemi, dan persoalan mendidik anak yang tidak lagi stabil mereka jalani akibat pengaruh media sosial. Anak-anak sudah tergantung di gadget sehingga susah disuruh melakukan apa saja yang menyebabkan orang tua marah dan kesal sebagaimana kejadian yang banyak beredar di internet.

Dalam menangani persoalan tersebut, menurut nara sumber hanya membutuhkan kesabaran orang tua. Orang tua harus bekerjasama dalam mendidik anak. Orang tua tidak boleh egois membicarakan kepentingannya, semuanya harus kepentingan anak tetapi dengan cara yang bijak. Pada situasi inilah orang tua diuji kualitasnya menangani karakter anak karena salah menangani bisa berakibat fatal di masa depan mereka. Memang dibutuhkan wawasan dan kesadaran orang tua untuk merubah dulu diri sendiri yang kemudian ditularkan kepada anak.

Narasumber menambahkan bahwa kesadaran orang tua juga dipengaruhi tingkat wawasannya. Orang tua yang sring mengikuti kelas parenting berbeda wawasannya dengan yang tidak pernah mengikuti karena di kelas parenting berlangsung tukar pengalaman orang tua mendidik anak, cara mengatasi masalah anak, minta bantuan kepada siapa, dan sebagainya.

Jumlah anak juga mempengaruhi cara mendidik mereka. Orang tua yang memiliki anak tunggal berbeda dengan yang memiliki dua atau tiga anak, dan seterusnya. Makin banyak anak, maka tingkat kerjasama suami istri makin penting dan tidak boleh saling melempar tanggungjawab, apalagi saling menyalahkan. Harus ada saling pengertian dan saling berbagi karena itu yang dicontoh oleh anak.

Pada bagian akhir tanya jawab, nara sumber berpesan agar komitmen orang tua mendidik anak harus kuat antara suami dan istri. Keduanya harus berbagi peran secara adil dan tidak boleh saling mengkritik di depan anak.

Selain itu, orang tua harus banyak mengikuti kelas parenting, kelas konsultasi terutama bila anak bermasalah secara mental. Tentu hal itu akan sangat membantu mereka, karena karakter anak merupakan cerminan cara mendidik orang tua.

2. Tahap evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil yang diperoleh para

peserta setelah mendapatkan informasi terkait tema pelatihan.

Evaluasi terhadap peserta dilaksanakan sebelum penutupan. Materi evaluasi terkait pelaksanaan penyuluhan, materi penyuluhan, tingkat pengetahuan peserta, dan kualitas nara sumber. Hasil evaluasinya dipaparkan sebagai berikut:

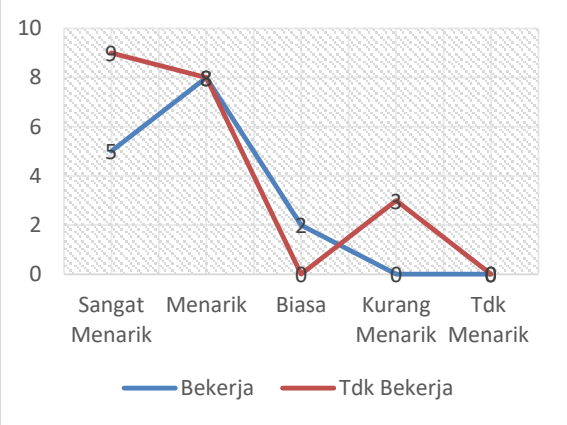

Bagan 1. Evaluasi Pelaksanaan Penyuluhan

Bagan menunjukkan adanya penilaian yang baik terhadap kegiatan ini. Umumnya peserta yang ibu rumah tangga menyatakan kegiatan ini baik diadakan dan baik pelaksanannya.

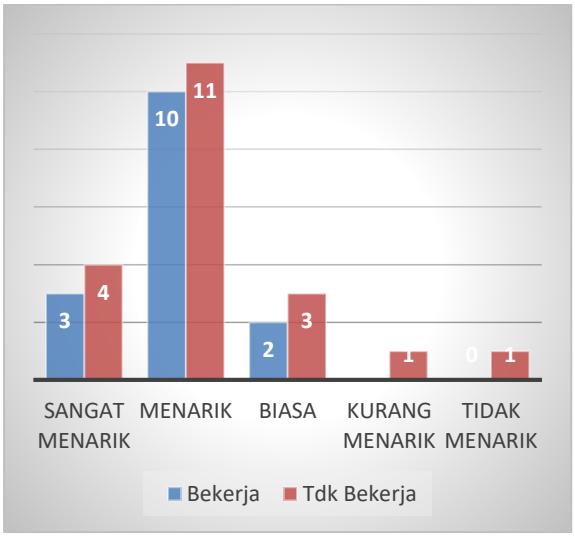

Bagan 2. Evaluasi materi penyuluhan

Terkait materi dalam penyuluhan ini, semua peserta juga menyatakan 'baik'. Oleh karena itu, materi ini tepat dalam kegiatan ini karena terkait dengan kebutuhan para peserta.

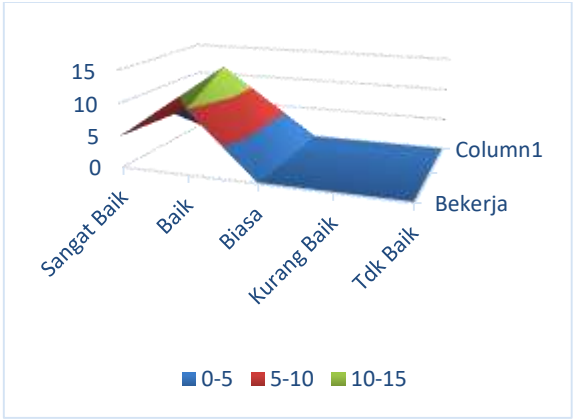

Bagan 3. Evaluasi kualitas narasumber

Menyangkut kualitas narasumber, peserta menanggapinya dengan memberikan penilaian 'baik'. Ini menunjukkan bahwa pemateri memiliki kompetensi terkait materi ini sehingga mampu menciptakan suasana yang menarik saat menyajikan materi. Narasumber juga mampu menjelaskan dengan baik dalam bahasa sederhana dan mudah dipahami oleh peserta.

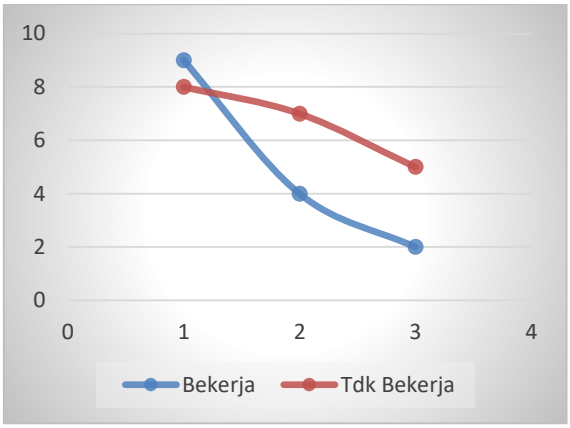

Bagan 4. Evaluasi tingkat pengetahuan peserta

Terkait tingkat pengetahuan peserta, bagan 4 memperlihatkan ada peningkatan wawasan kaum ibu setelah ikut penyuluhan. Pengetahuan mereka bertambah terkait pendampingan anak. Hasil ini menyiratkan bahwa perlu ada sharing pengalaman para ibu dalam berbagai bentuk dan salah satunya melalui penyuluhan ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Pendampingan anak selama pandemi memerlukan kesiapan mental, pengalaman dan kerja sama suami istri. Meskipun demikian, kaum ibu tetap memerlukan wawasan dan pengalaman tambahan melalui kegiatan penyuluhan atau seminar parenting.

UCAPANTERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Camat Biringkanaya dan Kepala Kelurahan Katimbang yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan pengadian masyarakat, kepada warga yang menyempat hadir pada kegiatan ini. Serta ucapan terimakasih kepada mahasiswa yang senantiasa membantu Tim Dosen untuk melaksanakan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, Ni Nyoman Serma, Dewa Nyoman Oka, and Ni Made Serma Wati. 2021. "Dampak Positif Dan Negatif Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 5(1):43.

Aji, Rizqon Halal Syah. 2020. "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran." *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I.* 7(5):395–402.

Anriani, Haslinda B;, Syamsu; Kamaruddin, and Harifuddin Harifuddin. 2021. *Dinamika Pendidikan Pengemis Anak Di Era Pandemi*. Malang: Litnus.

Devi, Devi; and Nourma Ulva; Kumala. 2020. "Adaptasi Pranata Keluarga Pada Proses Pembelajaran E-Learning Dalam Menghadapi Dampak Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan, & Sosial (Publicio),* 2(2):1–6.

Halim, Harifuddin, Ibrahim Ibrahim, and Rasyidah Zainuddin. 2021. "Pelatihan Pemetaan Potensi Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Maros Sulawesi Selatan." *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2):103–9.

Niken Bayu, Argaheni. 2020. "Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa In-Donesia." *Placentum Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya* 8(2):99--108.

Widya, Sari;, Andi Muhammad; Rifki, and Mila Karmila. 2020. "Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid 19." *JURNAL MAPPESONA* 2(2).

Yanuarita, Heylen Amildha and Sri Haryati. 2021. "Pengaruh Covid-19 Terhadap Kondisi Sosial Budaya Di Kota Malang Dan Konsep Strategis Dalam Penanganannya." *Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitika* 2(2):58.